

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan, dan menemukan ada tidaknya hubungan diantara variabel, mengetahui seberapa erat hubungan serta berarti tidaknya suatu hubungan variabel yang ada.²

Rancangan atau desain penelitian dalam arti sempit dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis penelitian. Dalam arti luas rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam rancangan perencanaan dimulai dengan mengadakan observasi dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui, sampai pada penetapan kerangka konsep dan hipotesis penelitian yang perlu pembuktian lebih lanjut. Rancangan pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan ataupun pengamatan serta memilih pengukuran variabel, prosedur dan teknik sampling, instrument, pengumpulan data, analisis data yang terkumpul, dan pelaporan hasil penelitian.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 115.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 2003), 22.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus. Sedangkan pelaksanaan penelitian dijadwalkan pada bulan Oktober 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Sedangkan menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁵ Dan di dalam pengambilan sampel ini tidak ada ketetapan mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% ataupun lebih.⁶ Berdasarkan pendapat ini, maka dalam penelitian ini penulis mengambil 20-25% dari jumlah siswa MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus sebanyak $165 \times 20\% = 33$ siswa sebagai responden.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 2003), 75.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 11.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 109

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 120.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut atau aspek dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.⁷ Sedangkan menurut Sugiyono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yaitu:

1. Shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran sebagai variabel pengaruh/bebas (*Independent Variable*) atau variable x dengan indikator. Dalam ajaran agama Islam shalat mempunyai kedudukan yang sangat penting dan menduduki urutan kedua setelah tertanamnya iman dan aqidah dalam hati. Shalat menjadi indikator bagi orang yang bertaqwa dan shalat merupakan pembeda antara seorang mukmin (percaya kepada Allah) dan yang tidak mukmin yaitu yang meninggalkan shalat.⁹
 - a. Sholat dhuhur Berjamaah (X1) dengan indikator:
 - 1) Pahala shalat berjamaah¹⁰
 - 2) Memudahkan melakukan shalat.¹¹
 - 3) Menumbuhkan kekompakan dan kesatuan.¹²

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006),20.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006),2.

⁹ Fuhaim Musthafa, , *Rahasia Rasul Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Qudsi Media, 2008), 84.

¹⁰ Muhsin Qiro'ati, *Pancaran Cahaya Shalat*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996), 159.

¹¹ Sitti Satriani, "Pembinaan Guru Pai Dalam Membiasakan Siswa Melaksanakan Shalat Berjamaah", Volume 3 No.1, Januari – Juni 2018, Dikutip dari <https://media.neliti.com/media/publications/288584-pembinaan-guru-pai-dalam-membiasakan-sis-161c1b0c.pdf>, pada 22 Oktober 2019 pukul 20.30 WIB.

- 4) Konsisten dalam melaksanakan shalat dhuhur berjamaah
- 5) Motivasi siswa dalam melaksanakan shalat dhuhur berjamaah
- b. Tadarrus Alquran (X2) dengan indikator:
 - 1) Memudahkan dan meringankan bagi siswa dalam membaca Alquran.¹³
 - 2) Kesungguhan tadarrus Alquran.¹⁴
 - 3) Membiasakan membaca Alquran.¹⁵
2. Kemampuan afektif siswa, sebagai variabel terpengaruh/terikat (*dependent Variable*) atau variabel y dengan indikator :
 - a. Siswa dapat mengendalikan emosi.¹⁶
 - b. Siswa mampu menilai baik dan buruk suatu perbuatan.¹⁷
 - c. Siswa mampu merespon pembelajaran untuk memperoleh penemuan baru.¹⁸
 - d. Siswa mampu berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain baik dalam bentuk material maupun moral.¹⁹
 - e. Siswa memiliki kemandirian yang mencakup fisik atau mental.²⁰

¹² Mahir Manshur Abdurraziq, *Mukjizat Shalat Berjamaah*, terj. Abdul Majid Alimin, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), 70..

¹³ Bramma Aji Putra, *Berpuasa Sunnah Senikmat Puasa Ramdhan*, (Yogyakarta: Wahana Insani, 2010), 99.

¹⁴ Bramma Aji Putra, *Berpuasa Sunnah Senikmat Puasa Ramdhan*, (Yogyakarta: Wahana Insani, 2010), 100.

¹⁵ Bramma Aji Putra, *Berpuasa Sunnah Senikmat Puasa Ramdhan*, (Yogyakarta: Wahana Insani, 2010), 99

¹⁶ Sunarto dan B Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 150.

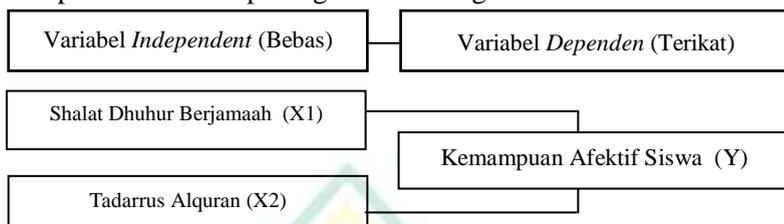
¹⁷ Sunarto dan B Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 150.

¹⁸ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 165.

¹⁹ Mulyani Sumantri Dan Nana Syaodih, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 2.49.

²⁰ Mulyani Sumantri Dan Nana Syaodih, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 2.49.

Adapun gambar kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Variabel Penelitian

E. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui observasi. Berkaitan dengan hal tersebut, observasi dilakukan kepada siswa MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

Data primer ini sangat menentukan pembahasan skripsi ini yang meliputi observasi di MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

2. Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan literature lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Datasekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang terdapat di MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus, seperti; silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nilai beserta komponen lainnya untuk dijadikan bahan studi kelayakan.

F. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.²¹ Hasilnya dicatat secara lengkap untuk penyusunan laporan (skripsi). Metode observasi yang digunakan adalah bersifat non partisipatif dan metode ini dipakai secara khusus untuk melihat peristiwa sekeliling atau mengamati situasi atau keadaan.

Hasil dari observasi tersebut yang berupa catatan yang dijadikan instrumen penelitian, tujuannya sebagai pelengkap data untuk mengukur shalat dhuhur berjamaah dan tadarrus Alquran di MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²² Peneliti memberikan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab dengan menggunakan skala *likert* (pengukuran).

Dengan metode angket ini peneliti mempersiapkan sejumlah pertanyaan tertentu, kemudian disebarkan kepada responden, untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket diberikan kepada siswa untuk diisi untuk dijadikan sampel dalam penelitian

²¹ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 63.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 2003), 151.

untuk mengetahui pengaruh shalat dhuhur berjamaah dengan kemampuan afektif siswa. Angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup yang berisi pertanyaan yang disertai jawaban terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

Penyusunan angket pengaruh antara Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah dan Tadarrus Alquran terhadap kemampuan afektif siswa yang terdiri dari 26 item dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
 Angket Shalat Dhuhur Berjamaah dan Tadarrus Alquran Terhadap Kemampuan Afektif Siswa

Dimensi	Indikator	Item
Shalat Dhuhur Berjamaah (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mengetahui pahala shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian? 2. Saya melaksanakan shalat berjamaah untuk mendapatkan pahala yang lebih banyak dari Allah SWT 3. Apakah kamu senang dan bersemangat melaksanakan shalat dhuhur berjamaah di sekolah? 4. Apakah shalat berjamaah memudahkan kamu dalam melaksanakan shalat? 5. Saya melaksanakan shalat berjamaah untuk mempererat tali silaturahmi terhadap muslim yang lain 6. Apakah kamu mengingatkan temanmu agar bisa shalat dhuhur berjamaah secara rutin? 7. Ketika kamu sedang bermain dan waktu shalat telah tiba, apakah kamu mengikuti shalat berjamaah? 	1-10

	<p>8. Apakah kamu mengerjakan shalat lima waktu tepat pada waktunya?</p> <p>9. Apakah kamu dalam melaksanakan shalat berjamaah tanpa perintah guru?</p> <p>10. Apakah kamu melaksanakan shalat berjamaah tidak karena melihat teman melaksanakan shalat berjamaah?</p>	
Tadarrus Alquran (X2)	<p>11. Apakah guru memberikan bimbingan ketika kamu membaca Alquran?</p> <p>12. Apakah tadarrus Alquran di sekolah lebih menyenangkan daripada tadarrus sendiri di rumah?</p> <p>13. Ketika kamu membaca Alquran apakah kamu membacanya dengan tartil ?</p> <p>14. Ketika membaca Alquran apakah kamu benar-benar menghayatinya?</p> <p>15. Apakah kamu selalu membiasakan membaca Alquran setelah shalat?</p> <p>16. Apakah guru mengontrol kegiatan pembiasaan taddrus Alquran yang berlangsung di sekolah?</p>	11-16
Kemampuan Afektif Siswa (Y)	<p>17. Saya dapat mengendalikan emosi apabila dalam keadaan malas</p> <p>18. Apakah kamu pernah membuat kegaduhan dalam kegiatan belajar di kelas?</p> <p>19. Apakah kamu tidak pernah memberikan contekan kepada teman dalam menjawab soal ulangan?</p> <p>20. Apakah kamu sering menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu?</p>	17-26

	<p>21. Apakah kamu selalu memperhatikan saat guru menjelaskan materi?</p> <p>22. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah?</p> <p>23. Apakah kamu tidak pernah meminta bantuan teman untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?</p> <p>24. Apakah kamu berusaha mengerjakan soal sendiri meskipun sulit?</p> <p>25. Saya berusaha untuk mengatur waktu antara belajar dan bermain</p> <p>26. Jika ada materi pelajaran belum saya pahami saya berusaha mencari buku-buku dipergustakaan untuk membantu memahami materi tersebut</p>	
Jumlah		26

Nilai indikator angket shalat dhuhur berjamaah dan indikator angket kemampuan afektif siswa adalah:

- a. Sangat Sering : (4)
- b. Sering : (3)
- c. Kadang-kadang : (2)
- d. Tidak Pernah : (1)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan penelitian dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti; buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.²³

Metode dokumentasi ini dijadikan instrumen penelitian dengan cara mengumpulkan dan memilih dokumen relevan dengan penelitian,

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 2003),158.

seperti; daftar nilai siswa yang diperoleh dari buku raport siswa.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alatukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (instrumen yang dipakai dapat digunakan untuk mengukur apa yang dikehendaki).²⁴ Uji validitas instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat untuk penelitian ini berhasil mengukur atau menilai apa yang sebenarnya akan diukur atau dinilai, maka instrumen itu dikatakan valid atau kena sasaran. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi.²⁵ Tes disebut valid apabila tes tersebut benar-benar dapat mengungkap aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus memiliki tingkat ketepatan dalam mengungkap aspek yang hendak diukur. Adapun dalam melakukan pengujian uji validitas yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen, untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan komputer yaitu menggunakan SPSS16.00.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, artinya angket dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁶ Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan

²⁴Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 63.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 2003), 20.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 2003), 154

indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²⁷ Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Pengujian reliabilitas juga dilakukan dengan menggunakan program SPSS16.00. Data dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *croanbach alpha* lebih besar dari ($>0,60$).²⁸ Dan sebaliknya jika *croanbach alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka tidak reliabel.

Di dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk memberi arti bagi jawaban siswa berdasarkan pengaruh Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah dan Tadarrus Alquran Terhadap Kemampuan Afektif Siswa di MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus dinyatakan dengan nilai 1 - 4 agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Angket yang berupa pertanyaan yang telah disusun setelah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing maka selanjutnya dicobakan pada siswa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari angket tersebut. Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan cukup tinggi kesahihannya, maka angket yang digunakan perlu diuji terlebih

²⁷ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 63.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP Semarang, 2005), 42.

dahulu. Uji coba (tryout) diadakan kepada 10 sampel responden.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program *SPSS16.00.0 for windows* dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dikatakan reliabel. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Pengukuran uji validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel dengan taraf signifikansi 5% didapat r tabel *product moment* untuk $df = 8$ (0,707). Jika r hitung > r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Tentang Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah dan Tadarrus Alquran

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas tentang Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah dan Tadarrus Alquran sebagai berikut :

1) Hasil uji validitas instrumen penelitian Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah dan Tadarrus Alquran

Penelitian ini menggunakan rumus pengujian validitas konstruk yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh melalui bantuan *SPSS16.00*. Adapun secara

jelasan dapat ditampilkan sebagai berikut :

- a) Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah (X1)

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah

No	Batas 5% df = 10 – 2 = 8	Corrected Item – Total Correlation	Keterangan Hasil Uji Validitas
Item.x1	0.707	1.850	Valid
Item.x2	0.707	2.555	Valid
Item.x3	0.707	1.728	Valid
Item.x4	0.707	4.398	Valid
Item.x5	0.707	1.288	Valid
Item.x6	0.707	2.701	Valid
Item.x7	0.707	1.245	Valid
Item.x8	0.707	1.245	Valid
Item.x9	0.707	3.995	Valid
Item.x10	0.707	2.585	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan SPSS16.00 dapat diketahui bahwa 10 item pertanyaan dinyatakan valid baik item.x1 sampai item.x10 karena keterangan hasil di atas dapat diartikan bahwa pertanyaan nomor item.x1 berdasarkan *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh nilai sebesar 1.850 apabila dibandingkan dengan harga r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi

5% untuk $df = 8$ (0,707) maka dinyatakan valid dan diketahui juga bahwa semua item yang memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $> 0,707$). Dari data diatas menunjukkan semua angket yang berjumlah 10 item adalah valid. Untuk keterangan selanjutnya seperti keterangan di atas.

b) Tadarrus Alquran

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Instrumen Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah dan Tadarrus Alquran

No	Batas 5% $df = 10 - 2$ $= 8$	Corrected Item – Total Correlation	Keterangan Hasil Uji Validitas
Item.x1	0.707	2.215	Valid
Item.x2	0.707	2.768	Valid
Item.x3	0.707	5.546	Valid
Item.x4	0.707	1.288	Valid
Item.x5	0.707	1.245	Valid
Item.x6	0.707	1.365	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan SPSS16.00 dapat diketahui bahwa 6 item pertanyaan dinyatakan valid baik item.x1 sampai item.x6 karena keterangan hasil di atas dapat diartikan bahwa pertanyaan nomor item.x1 berdasarkan *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh nilai sebesar 2.215 apabila dibandingkan dengan harga r tabel *product*

moment dengan taraf signifikansi 5% untuk $df = 8$ (0,707) maka dinyatakan valid dan diketahui juga bahwa semua item yang memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $> 0,707$). Dari data diatas menunjukkan semua angket yang berjumlah 6 item adalah valid. Untuk keterangan selanjutnya seperti keterangan di atas.

2) Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah dan Tadarrus Alquran

a) Shalat Dhuhur Berjamaah

Pada uji reliabilitas instrumen penelitian Pengaruh shalat dhuhur berjamaah peneliti menggunakan analisis reliabilitas dengan *internal consistensi*, yaitu dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alfa Cronbach* berdasarkan tabel SPSS16.00 hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengaruh Shalat Dhuhur Berjamaah

Cronbach's Alpha	Standart Cronbach Alpha	N of Items
0.883	0.60	10

Pada uji reliabilitas SPSS16.00 dari *reliability coefisiensi* 10 item, diketahui Cronbach Alpha sebesar 0.883 dan *standart cronbach alpha* sebesar 0.60 maka lebih besar 0.883. Dengan demikian angket mengenai pengaruh shalat dhuhur berjamaah dikatakan reliabel artinya instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

b) Tadarrus Alquran

Pada uji reliabilitas instrumen penelitian Pengaruh tadarrus Alquran peneliti menggunakan analisis reliabilitas dengan *internal consistensi*, yaitu dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alfa Cronbach* berdasarkan tabel SPSS16.00 hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.5
 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
 Pengaruh Tadarrus Alquran

Cronbach's Alpha	Standart Cronbach Alpha	N of Items
0.769	0.60	6

Pada uji reliabilitas SPSS16.00 dari reliability *coefisiensi* 6 item, diketahui Cronbach Alpha sebesar 0.769 dan *standart cronbach alpha* sebesar 0.60 maka lebih besar 0.769. Dengan demikian angket mengenai pengaruh tadarrus Alquran dikatakan reliabel artinya instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Tentang Kemampuan Afektif Siswa

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas tentang Kemampuan Afektif Siswa sebagai berikut :

1) Hasil uji validitas instrumen penelitian Kemampuan Afektif Siswa

Penelitian ini menggunakan rumus pengujian validitas konstruk yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh melalui bantuan SPSS16.00. Adapun secara jelasnya dapat ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Afektif Siswa

No	Batas 5% df = 10 – 2 = 8	Corrected Item – Total Correlation	Keterangan Hasil Uji Validitas
Item.y1	0.707	3.359	Valid

Item.y2	0.707	1.900	Valid
Item.y3	0.707	2.853	Valid
Item.y4	0.707	3.359	Valid
Item.y5	0.707	0.803	Valid
Item.y6	0.707	1.900	Valid
Item.y7	0.707	5.140	Valid
Item.y8	0.707	2.197	Valid
Item.y9	0.707	3.059	Valid
Item.y10	0.707	2.106	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan SPSS16.00 dapat diketahui bahwa 10 item pertanyaan dinyatakan valid baik item.y1 sampai item.y10 karena keterangan hasil di atas dapat diartikan bahwa pertanyaan nomor item.y1 berdasarkan *Corrected Item – Total Correlation* diperoleh nilai sebesar 3,359 apabila dibandingkan dengan harga r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5% untuk $df = 8$ (0,707) dinyatakan valid dan diketahui juga bahwa semua item yang memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,707$). Dari data di atas menunjukkan semua angket yang berjumlah 10 item adalah valid. Untuk keterangan selanjutnya seperti keterangan di atas.

2) Uji reliabilitas instrumen penelitian Kemampuan Afektif Siswa

Pada uji reliabilitas instrumen penelitian Kemampuan Afektif Siswa peneliti menggunakan analisis reliabilitas dengan *internal consistensi*, yaitu dengan

mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alfa Cronbach berdasarkan tabel SPSS16.00 hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Kemampuan Afektif Siswa

Cronbach's Alpha	Standart Cronbach Alpha	N of Items
0.842	0.60	10

Pada uji reliabilitas SPSS16.00 dari reliability coefisiensi 10 item, diketahui Cronbach Alpha sebesar 0,842 dan *standart cronbach alpha* sebesar 0,60 maka lebih besar 0,842. Dengan demikian angket mengenai Kemampuan Afektif Siswa dikatakan reliabel artinya instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian ini, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis dengan analisis statistik.

Teknik analisis statistik dimulai dari statistik deskriptif untuk mengetahui berapa besar rerata skor, median, mode, simpangan baku serta distribusi frekuensi dari data yang telah terkumpulkan. Kegunaan statistik deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya secara obyektif tanpa

dipengaruhi dari dalam diri peneliti atau secara subyektif.

Kemudian analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda. Namun sebelum dilakukan analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas data dan linearitas data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Chi Kuadrat, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 : Nilai chi-kuadrat

f_o : frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e : frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis).²⁹

Apabila harga chi kuadrat yang diperoleh melalui hitungan lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel dengan taraf signifikansi 5 % pada derajat kebebasan jumlah kelas interval dikurangi satu ($k-1$) maka data dari variabel tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika harga chi kuadrat melalui hitungan atau observasi lebih besar dari harga chi kuadrat tabel maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Kriteria pengujian ini dapat dinyatakan sebagai berikut: H_0 ditolak jika : chi hitung ($0,05 (k-1)$) > chi tabel ($0,05 (k-1)$) H_0 diterima jika : chi hitung ($0,05 (k-1)$) < chi tabel ($0,05 (k-1)$).

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 107.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata hitung (M), simpangan baku (SD), median (Me) dan modus (Mo). Tujuan lebih lanjut dari analisis deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variabel penelitian yaitu sholat dhuhur berjamaah (X_1), tadarrus Alquran (X_2) dan kemampuan afektif siswa (Y). Sedangkan analisis statistik digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan cara melakukan pengujian hipotesis.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis nihil (H_0) untuk hipotesis yang diuji dan hipotesis alternatif untuk hipotesis yang diajukan.

Hipotesis nihil merupakan tandingan dari hipotesis alternatif, dimana jika hasil pengujian secara statistik menolak hipotesis nihil berarti hipotesis alternatif diterima begitu juga dengan sebaliknya. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 0,05 yang berarti resiko kesalahan dalam mengambil kesimpulan adalah 5 % dari 100 % kebenarannya atau kebenaran yang dicapai 95 %.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis *product moment* dan teknik analisis korelasi ganda.

a. Analisis korelasi *Product Moment*

Teknik analisis *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis (1) dan (2) yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan antara variabel bebas

dengan variabel terikat, secara umum rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \sqrt{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : Jumlah responden

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x$: Jumlah nilai x

$\sum y$: Jumlah nilai y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dari x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dari y³⁰

Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka Ho diterima, dan Ha ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) maka Ha diterima.³¹

Sebagai tolok ukur tinggi rendahnya koefisien korelasi dapat digunakan interpretasi sebagai berikut:³²

- 1) Hubungan sangat rendah : 0.00 – 0.199
- 2) Hubungan rendah : 0.20 – 0.399
- 3) Hubungan sedang : 0.40 – 0.599
- 4) Hubungan kuat : 0.60 – 0.799
- 5) Hubungan sangat kuat : 0.80 – 1.00

b. Teknik analisis korelasi ganda

Teknik analisis korelasi ganda dengan dua prediktor digunakan untuk menguji

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006),, 228.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006),, 261.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006),, 257.

hipotesis yaitu digunakan peranan kedua ubahan bebas terhadap ubahan terikatnya secara bersama-sama. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$: koefisien korelasi x_1 , x_2 , dan y

$r_{x_1x_2}$: koefisien korelasi x_1 dengan x_2

r_{x_1y} : koefisien korelasi x_1 dengan y

r_{x_2y} : koefisien korelasi x_2 dengan y

Untuk mengetahui signifikan dari korelasi ganda digunakan uji F yaitu:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h : harga F garis regresi

n : jumlah responden

k : jumlah variabel independen

R : koefisien korelasi ganda

Dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_h lebih besar dari F_t , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.³³

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 266.